

KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA SEKOLAH DASAR

THE EFFECT OF LEARNING EVALUATION ON ELEMENTARY SCHOOL STUDENT COMPETENCY ACHIEVEMENT

Inang Purnamasari¹, Juryatina², Nurwahidah³, Jumratul fanita⁴, Febi Febrianti Putri⁵, Lidiya⁶,
St Hawa⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nggusuwaru, Bima, Indonesia

Email Koresponding: mulianingsih911@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Submitted:

1 Juni 2026

Accepted:

20 Juni 2026

Published:

30 Juni 2026

ABSTRACT

Abstract: Learning evaluation plays an important role in measuring the success of the learning process and the achievement of students' competencies in elementary schools. This study aims to examine the influence of learning evaluation on students' competencies through a library research method by analyzing various relevant scientific sources. The results of the study indicate that evaluations conducted objectively, validly, and continuously can help teachers identify students' abilities and learning difficulties, making the learning process more effective. On the other hand, inappropriate evaluation practices may hinder the achievement of students' competencies. Therefore, the implementation of high-quality learning evaluation is essential to support the improvement of educational quality in elementary schools

Keywords: Learning Evaluation, Student Competencies, Elementary School.

Abstrak : Evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam mengukur keberhasilan proses belajar dan pencapaian kompetensi siswa di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi peserta didik melalui metode studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara objektif, valid, dan berkelanjutan dapat membantu guru mengetahui kemampuan serta kesulitan belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Sebaliknya, evaluasi yang kurang tepat dapat menghambat pencapaian kompetensi siswa. Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Kompetensi Siswa, Sekolah Dasar.

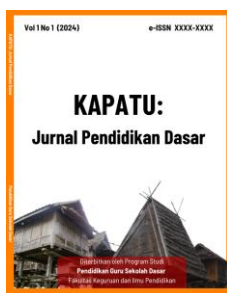
CITATION

Inang Purnamasari, Juryatina, Nurwahidah, Jumratul fanita, FF Putri, Lidiya, St Hawa. (2026). Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Sekolah Dasar. KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar,, Volume 3(2), 59-65. DOI: <http://dx.doi.org/xxxxx>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, serta sikap yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik agar mampu berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial, berbangsa, dan bernegara.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, kegiatan pembelajaran menjadi inti dari proses yang



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

bertujuan membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, proses pembelajaran harus dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara terencana serta sistematis. Salah satu unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran adalah evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan berbagai keputusan pendidikan, seperti memperbaiki strategi pembelajaran, memberikan program remedial maupun pengayaan, serta menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Pada jenjang sekolah dasar, evaluasi pembelajaran memiliki peranan yang sangat strategis karena siswa berada pada fase perkembangan awal yang menjadi fondasi bagi keberhasilan belajar pada jenjang pendidikan selanjutnya. Pelaksanaan evaluasi yang tepat dapat membantu guru mengenali kemampuan, karakteristik, serta kebutuhan belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan kondisi peserta didik.

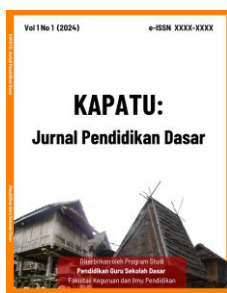
Kompetensi siswa merupakan seperangkat kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran. Kompetensi tersebut meliputi aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif). Ketiga aspek tersebut perlu dikembangkan secara seimbang agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara utuh dan menyeluruh. Meskipun demikian, pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Dalam praktiknya, sebagian guru masih lebih menitikberatkan penilaian pada hasil akhir belajar dibandingkan proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu, penggunaan instrumen penilaian yang kurang valid dan kurang mampu mengukur kompetensi siswa secara menyeluruh juga masih sering ditemukan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran perlu memperoleh perhatian yang lebih serius. Pelaksanaan evaluasi yang berkualitas dan tepat akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi siswa di sekolah dasar sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa.

KAJIAN TEORI (PILIHAN)

Secara umum, evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna menilai tingkat keberhasilan atau nilai suatu program. Dalam bidang pendidikan, evaluasi berperan penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

Menurut Arikunto (2018), evaluasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengukur serta menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau standar yang telah ditentukan sebelumnya. Sementara itu, Sudijono (2018) menjelaskan bahwa evaluasi pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang terencana dan sistematis dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta menginterpretasikan data mengenai hasil belajar peserta didik. Proses ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, efektivitas pembelajaran, serta ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

Dukungan teoretis atau tinjauan pustaka mewakili inti teoretis sebuah artikel. Tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk “melihat kembali” pada apa yang telah dilakukan peneliti lain mengenai topik tertentu (Leedy & Ormrod 2005). Tinjauan literatur adalah sarana untuk mencapai tujuan, yaitu untuk memberikan latar belakang dan berfungsi sebagai motivasi untuk tujuan dan hipotesis yang memandu penelitian Anda sendiri (Perry et al. 2003). Tinjauan literatur yang baik tidak hanya merangkum penelitian sebelumnya yang relevan. Dalam tinjauan literatur, peneliti secara kritis mengevaluasi, mengatur ulang dan mensintesis karya orang lain (Leedy & Ormrod, 2005).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dokumen resmi, laporan penelitian, maupun sumber ilmiah lainnya yang dapat dipercaya.

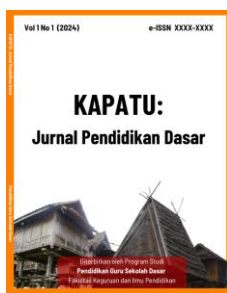
Dalam penelitian studi kepustakaan, data yang digunakan tidak diperoleh secara langsung dari lapangan atau melalui observasi terhadap responden, melainkan berasal dari berbagai literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya. Peneliti berusaha menemukan, memahami, membandingkan, dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam berbagai sumber tersebut untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai masalah yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan konsep, teori, dan pemikiran yang berkaitan dengan topik penelitian melalui analisis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian, peneliti dapat menyusun argumentasi yang sistematis, mengidentifikasi temuan-temuan penting, serta menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti yang terdapat dalam literatur yang dikaji.

Pada penelitian ini, studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi dan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai permasalahan yang dibahas. Melalui metode ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan didukung oleh sumber-sumber ilmiah yang relevan serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk mengetahui tingkat penguasaan pengetahuan peserta didik. Kompetensi pengetahuan mencakup kemampuan siswa dalam memahami informasi, mengingat materi, menjelaskan konsep, menganalisis suatu permasalahan, serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam berbagai situasi pembelajaran.

Melalui kegiatan evaluasi, guru dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai sejauh mana materi pembelajaran telah dipahami oleh siswa. Hasil evaluasi menunjukkan kompetensi yang telah dikuasai maupun aspek yang masih memerlukan perbaikan. Informasi tersebut menjadi dasar bagi guru untuk merancang langkah-langkah pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan pada materi tertentu, guru dapat melakukan tindak lanjut berupa pembelajaran remedial, pengulangan materi, maupun penggunaan strategi pembelajaran yang lebih variatif. Di sisi lain, siswa juga dapat mengetahui tingkat pencapaian belajarnya sehingga mampu melakukan refleksi diri dan memperbaiki kekurangan



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

yang masih dimiliki. Dengan demikian, evaluasi berperan tidak hanya sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa secara berkelanjutan.

Pengaruh Evaluasi terhadap Kompetensi Keterampilan

Kompetensi keterampilan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang dimiliki ke dalam aktivitas nyata. Kemampuan tersebut dapat terlihat melalui kegiatan praktik, eksperimen, penyelesaian proyek, pembuatan produk, maupun berbagai bentuk unjuk kerja lainnya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk mengukur aspek keterampilan, guru dapat menggunakan berbagai teknik penilaian seperti penilaian praktik, proyek, portofolio, produk, dan performa. Melalui proses tersebut, guru dapat menilai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari ke dalam situasi yang konkret.

Data yang diperoleh dari evaluasi keterampilan memberikan informasi mengenai kelebihan dan kelemahan yang dimiliki siswa dalam melaksanakan suatu tugas. Informasi tersebut memungkinkan guru memberikan arahan, bimbingan, serta latihan lanjutan guna meningkatkan kemampuan peserta didik. Sementara itu, siswa yang menunjukkan pencapaian tinggi dapat memperoleh program pengayaan untuk mengembangkan potensinya secara lebih maksimal. Selain berfungsi sebagai alat penilaian, evaluasi keterampilan juga membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa karena mereka diberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki secara langsung. Oleh sebab itu, evaluasi keterampilan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan praktis yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Evaluasi terhadap Kompetensi Sikap

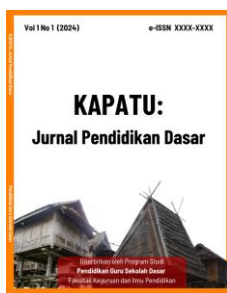
Dalam proses pendidikan, aspek sikap memiliki kedudukan yang sama pentingnya dengan pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi sikap mencerminkan karakter, nilai moral, etika, serta perilaku yang ditunjukkan siswa baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sosial. Penilaian sikap umumnya dilakukan melalui observasi, catatan jurnal guru, penilaian diri, dan penilaian antarteman. Teknik-teknik tersebut memungkinkan guru memperoleh informasi yang komprehensif mengenai perkembangan karakter peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

Hasil evaluasi sikap dapat digunakan sebagai dasar dalam membina perilaku positif seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Apabila ditemukan perilaku yang kurang sesuai, guru dapat melakukan pembinaan secara berkelanjutan agar terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh prestasi akademik, tetapi juga oleh kualitas karakter yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu, evaluasi sikap menjadi bagian penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Evaluasi sebagai Sarana Umpan Balik

Evaluasi pembelajaran memiliki fungsi penting sebagai sumber umpan balik bagi guru maupun siswa. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah berlangsung. Bagi guru, hasil evaluasi menjadi bahan pertimbangan untuk menilai efektivitas strategi, metode, media, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Jika hasil belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan, guru dapat melakukan berbagai perbaikan agar proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih optimal.

Sementara itu, bagi siswa, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai sarana refleksi diri untuk mengetahui tingkat pencapaian yang telah diperoleh. Melalui hasil tersebut, siswa dapat mengenali kelebihan serta kekurangan yang dimiliki sehingga terdorong untuk terus meningkatkan kemampuan belajar. Dengan



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

adanya umpan balik yang jelas dan terarah, guru maupun siswa dapat bersama-sama melakukan upaya perbaikan demi tercapainya hasil pembelajaran yang lebih baik

Evaluasi sebagai Dasar Perbaikan Pembelajaran

Evaluasi memiliki fungsi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai hambatan maupun kelemahan yang muncul selama proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, guru dapat melakukan berbagai upaya perbaikan, seperti menyempurnakan strategi pembelajaran, memilih metode yang lebih sesuai, mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik, serta menyusun program remedial dan pengayaan.

Program remedial ditujukan kepada siswa yang belum mencapai standar kompetensi yang ditetapkan, sedangkan program pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai atau melampaui target pembelajaran. Kedua program tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan belajar setiap siswa dapat terpenuhi secara optimal. Dengan memanfaatkan hasil evaluasi secara tepat, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Hubungan Evaluasi dengan Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan secara terencana dan objektif dapat mendorong siswa untuk lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Kesadaran bahwa hasil belajar akan dinilai membuat siswa terdorong untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik.

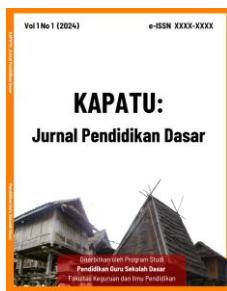
Selain itu, pencapaian hasil evaluasi yang memuaskan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Keberhasilan yang diperoleh menjadi sumber motivasi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi belajar pada kesempatan berikutnya. Sebaliknya, hasil evaluasi yang belum optimal dapat menjadi bahan refleksi dan dorongan bagi siswa untuk belajar lebih tekun. Oleh karena itu, evaluasi yang dilaksanakan secara adil dan berkesinambungan dapat memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Dampak Positif Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan evaluasi yang efektif memberikan berbagai manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Beberapa dampak positif yang dapat diperoleh antara lain:

1. Membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Menumbuhkan motivasi dan semangat belajar.
3. Memudahkan guru dalam memahami kebutuhan peserta didik.
4. Mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.
5. Menjadi dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran.
6. Meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar.
7. Membantu siswa mengenali kemampuan dan kekurangannya.
8. Mendukung pembentukan karakter yang positif.
9. Menjadi dasar pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan.
10. Berkontribusi terhadap peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan.

Berbagai manfaat tersebut menunjukkan bahwa evaluasi merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari penyelenggaraan pendidikan.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Evaluasi

1. Faktor Guru. Guru memiliki peran utama dalam pelaksanaan evaluasi. Kompetensi guru dalam merancang instrumen, melaksanakan penilaian, serta mengolah dan menafsirkan hasil evaluasi sangat menentukan kualitas informasi yang diperoleh.
2. Faktor Instrumen Penilaian. Instrumen evaluasi yang baik harus memenuhi prinsip validitas, reliabilitas, objektivitas, dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Instrumen yang berkualitas akan menghasilkan data yang lebih akurat dan dapat dipercaya.
3. Faktor Peserta Didik. Keberhasilan evaluasi juga dipengaruhi oleh kondisi siswa, seperti kesiapan belajar, motivasi, tingkat konsentrasi, kesehatan fisik, serta kondisi psikologis saat mengikuti kegiatan evaluasi.
4. Faktor Lingkungan Belajar. Lingkungan yang nyaman, aman, dan kondusif akan membantu siswa berkonsentrasi selama proses evaluasi berlangsung. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat mengganggu pelaksanaan penilaian.
5. Faktor Sarana dan Prasarana. Ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti ruang belajar yang nyaman, media pembelajaran, perangkat evaluasi, dan teknologi pendidikan, menjadi faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan evaluasi.
6. Faktor Manajemen Sekolah. Keberhasilan evaluasi juga dipengaruhi oleh dukungan pihak sekolah melalui kebijakan akademik, penyediaan fasilitas, serta pengelolaan sistem penilaian yang terstruktur dan berkelanjutan. Hasil

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Evaluasi pembelajaran berperan penting dalam mendukung pencapaian kompetensi peserta didik di sekolah dasar. Selain digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, evaluasi juga berfungsi sebagai sarana untuk memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan semangat belajar, membentuk karakter, serta membantu guru dalam menentukan langkah pembelajaran yang tepat.

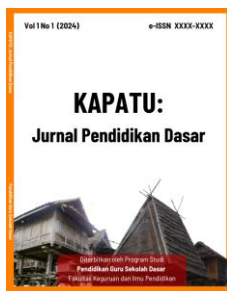
Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan secara terencana, objektif, valid, reliabel, dan berkesinambungan dapat meningkatkan kompetensi siswa pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan prinsip-prinsip evaluasi dengan baik agar tujuan pembelajaran dan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

1. Guru hendaknya terus mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.
2. Sekolah perlu memberikan pelatihan terkait penyusunan dan penggunaan instrumen evaluasi yang baik.
3. Pelaksanaan evaluasi sebaiknya mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara proporsional.
4. Hasil evaluasi perlu dimanfaatkan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan penelitian lapangan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat. Kesimpulan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih juga kepada dosen pengampu mata kuliah, keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam penyusunan jurnal ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2018). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2017). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. (2018). Penilaian Autentik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2019). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2019). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, W. (2018). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, A. (2018). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2019). Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syaodih, N. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Standar Penilaian Pendidikan.